

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN DI SD DAN SOLUSI PEMECAHANNYA

Sunarti Djoko

Universitas Negeri Malang

Email: *nartyeko84@gmail.com

Djoko, Sunarti. (2024). Problematika Pembelajaran Literasi Keuangan di SD dan Solusi Pemecahannya.

Jurnal Pelita PAUD, 8(2). 586-592.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i2.4009>

Diterima:01-05-20234

Disetujui: 04-06-2024

Dipublikasikan: 30-06-2024

Abstrak: Pendekatan kajian literatur sistematis ini menyelidiki problematika yang dihadapi oleh guru sekolah dasar dalam menerapkan pembelajaran literasi keuangan. Penelitian ini mengadopsi kerangka kerja yang diperkenalkan oleh (Soromessa, & Legese, 2020) yaitu populasi (*population*), intervensi (*intervention*), pembandingan (*comparison*), hasil (*outcome*), dan konteks (*context*) (PICOC), sebagai laporan dalam mensintesis temuan dari 10 artikel yang diterbitkan antara tahun 2014-2024. Data dipilih dari database google scholar. Kajian penelitian ini bertujuan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran literasi keuangan, rendahnya kompetensi guru dalam pembelajaran literasi keuangan, dan strategi dan solusi pemecahan pembelajaran literasi di sekolah dasar. Temuan penelitian ini dapat berkontribusi secara teoritis dan praktis untuk meningkatkan pembelajaran literasi keuangan dan kebijakan pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan menumbuhkembangkan pendidikan literasi anak di sekolah dasar.

Kata kunci: Anak Usia prasekolah, Permasalahan dan solusi, Literasi Keuangan

Abstract: *This systematic literature review approach investigates the problems faced by elementary school teachers in implementing financial literacy learning. This research adopts the framework introduced by (Soromessa, & Legese, 2020), namely population, intervention, comparison, outcome and context (PICOC), as a report in synthesizing findings from 10 articles published between 2014-2024. Data selected from the Google Scholar database. This research study aims to explore the factors that influence students' low interest and motivation in learning financial literacy, the low competence of teachers in learning financial literacy, and strategies and solutions for solving literacy learning in elementary schools. The findings of this research can contribute theoretically and practically to improving financial literacy learning and government policies in order to improve the quality of education and develop children's literacy education in elementary schools.*

Keywords: *Preschool Children, Problems and solutions, Financial Literacy*

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk salah satu negara yang tingkat pengetahuan literasi finansialnya tergolong rendah. Berdasarkan hasil survei oleh OJK pada tahun 2022 menyatakan bahwa pengetahuan literasi finansial penduduk Indonesia mencapai 49,68%. (Krisdayanthi & Wijaya, 2023). Kondisi ini mendorong pemerintah meningkatkan pendidikan literasi finansial di sekolah dasar. Peran pembelajaran literasi keuangan di sekolah diharapkan siswa dapat mengenal konsep keuangan dengan baik dan bagaimana mengelola uang secara bijaksana serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Dalam pelaksanaannya pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar banyak penyebab yang dihadapi oleh guru. Penyebab tersebut diperkirakan diantaranya, gonta ganti kurikulum, rendahnya literasi membaca dan menulis, rendahnya tingkat kemampuan literasi guru dan orang tua serta minimnya ketersediaan media edukasi literasi keuangan di sekolah.

(Setiawati, 2022) mengkritisi dampak perubahan kurikulum pendidikan terhadap keberlangsungan belajar siswa di sekolah dasar. Dalam hasil kajiannya dampak perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia pada 2 (dua) dampak yakni dampak positif peserta didik dapat mengikuti perubahan perkembangan zaman, sedangkan dampak negatif menimbulkan masalah-masalah baru seperti menurunnya prestasi peserta didik. (Setiyorini & Setiawan, 2023) menyebutkan beberapa manfaat perubahan kurikulum sekolah dasar di Indonesia yakni manfaat positif dan negatif. Dampak positif dari perubahan kurikulum ini adalah bahwa siswa diarahkan untuk mengikuti perkembangan yang semakin maju. Sedangkan dampak negatif menimbulkan masalah baru seperti penurunan prestasi siswa, siswa tidak beradaptasi mengikuti sistem pembelajaran yang baru. Permasalahan lain penyebab rendahnya kemampuan literasi keuangan anak di usia sekolah dasar diasumsikan dipengaruhi oleh faktor rendahnya kemampuan literasi baca-tulis (Hijjayati, Makki, & Oktaviyanti, 2022). Permasalahan rendahnya literasi baca-tulis ini dapat diatasi dengan cara memberikan motivasi kepada anak didik, menerapkan konsep literasi baca-tulis dengan baik,

meningkatkan kemampuan literasi guru, dan melakukan kolaborasi antara guru, orangtua dan siswa. Upaya pemerintah untuk mengatasi hal tersebut dengan menggerakkan literasi sekolah. (Kartikasari, 2022) mengemukakan beberapa faktor pendukung program gerakan literasi sekolah yakni (1) komitmen guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan program tersebut; (2) ketersediaan dana dan buku yang memadai. Sedangkan faktor penghambat (1) minimnya ketersediaan jumlah buku di perpustakaan; (2) minat dan motivasi baca-tulis siswa yang rendah; (3) kurangnya keterlibatan langsung orangtua dalam kegiatan gerakan literasi sekolah. Rendahnya literasi keuangan disebabkan oleh beberapa faktor (Nurjanah, Surhayani, & Asiah, 2022) menyebutkan beberapa indikator rendahnya literasi keuangan (1) faktor pertama cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang semakin baik; (2) Faktor kedua yaitu demografi yang diprosikan melalui tingkat pendidikan dan pendapatan; (3) faktor ketiga yaitu sikap keuangan, sikap ini membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan yang baik akan berdampak baik pula untuk manajemen keuangannya begitupun sebaliknya. (Asri Dwi Ariyani, Rosa Nikmatul Fajri, Nila Hidayah, & Uci Dwi Sartika, 2022) mengemukakan alasan rendahnya literasi keuangan di sekolah dasar antara lain (1) konsep pembelajaran literasi sekolah dasar hanya sebatas belajar memahami uang hanya untuk konsumtif (jajan atau membeli mainan atau sesuai dengan keinginan), (2) belum memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan di mana orang tua mereka tidak mengajarkan pentingnya menabung atau menggunakan uang saku dengan baik. (Maulana & Kurniasih, 2021) mengkritisi secara fakta lapangan belum diterapkan kurikulum keuangan dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi pemicu permasalahan pembelajaran literasi di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa pentingnya penerapan

pembelajaran literasi sekolah dasar agar anak-anak mempunyai pengetahuan dasar ilmu literasi finansial. Hal ini diperkuat oleh (Maulana & Kurniasih, 2021) mengemukakan penting pendidikan literasi keuangan ditanamkan sejak usia prasekolah, karena pada fase ini mulai terbentuk pola pemikiran pengeluaran dan tabungan yang dapat berdampak besar pada kehidupan masa depan mereka. (Asnawi, Matani, & Patma, 2019) menjelaskan beberapa manfaat anak-anak setelah memperoleh literasi finansial, seperti anak-anak yang dapat mengendalikan diri agar tidak menghabiskan uangnya secara konsumtif. (Asnawi et al., 2019) menjelaskan tujuan utama pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar adalah menumbuhkan kesadaran anak bukan hanya sekedar pada pengenalan uang, namun lebih jauh pendidikan literasi keuangan adalah kerangka konsep yang dibangun untuk memahami pengenalan pengelolaan keuangan secara baik dan bijak serta mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. (Syahid, 2023) mengemukakan urgensi pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar (1) menanamkan nilai-nilai literasi keuangan pada anak sedini mungkin berdampak besar terhadap pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan serta tingkat kesejahteraannya di masa depan; (2) kemampuan kognitif anak yang masih konkrit dan terus berkembang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai literasi keuangan. (Wilschut, 2018) menyatakan bahwa literasi finansial bagi anak sekolah dasar merupakan konsep awal dalam menumbuhkembangkan cara berpikir anak ke tingkat kedewasaan. (Zulfachry et al., 2023) mempertegas konsep literasi keuangan merupakan keterampilan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam bidang keuangan agar dapat bertambah banyak dan sukses di masa depan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan beberapa konsep literasi keuangan menurut beberapa ahli sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian ini. (Blue, 2016) literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan sebuah kecakapan *life skill* yang perlu dimiliki manusia di abad 21. (Aflatoun, 2009) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mendapatkan program pendidikan keuangan, anak menunjukkan

perubahan positif pada (1) perilaku menabung: Anak-anak mengubah cara dan tempat mereka menabung; (2) preferensi menabung: meningkat tajam dalam persentase anak-anak yang tetap bersekolah dan jumlah uang yang ditabung; (3) preferensi risiko anak-anak menjadi lebih sadar dan terbiasa dengan potensi risiko dalam transaksi keuangan; dan (4) lokus kendali: Anak-anak merasa bahwa mereka memiliki kendali lebih besar atas tindakan dan keputusan mereka. (Sari, Ilyana, & Widyawati, 2013) menyatakan peran pendidikan literasi finansial kepada anak sekolah dasar pada pertimbangan khusus antara lain a. pemahaman dasar angka, b. pemahaman waktu dalam kaitannya dengan masa lalu, sekarang, dan masa depan, c. memahami fungsi uang, d. memahami pertukaran barang dan jasa, e. pengenalan ke lembaga keuangan, f. memahami pilihan dan pengambilan keputusan, g. pemahaman dasar tentang nilai sosial. (Kisyani et al., 2018) mengemukakan pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar untuk melatih kemampuan memahami dan menerapkan aspek konseptual dan ihwal keuangan dalam kegiatan keseharian dalam menanamkan pengetahuan dan keterampilan anak didik sejak dini. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) literasi finansial di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kompetensi yang meliputi berpikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini bertujuan tidak hanya menginvestigasi dan mengevaluasi literatur terkait dengan permasalahan penelitian tetapi mengorganisasi permasalahan penelitian secara sistematis dan mensintesis temuan-temuan hasil penelitian, memungkinkan identifikasi kesenjangan penelitian dan pengembangan model, metode, pendekatan dan strategi atau ide masa depan dengan cara yang lebih terstruktur. Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini mengadopsi model desain (Tóth, Suta, Pimentel, & Argoti, 2023) sebagai berikut (1) tahap perencanaan yang meliputi penarikan kesimpulan dari literatur yang dipilih dan

mengembangkan pertanyaan penelitian yang dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik penelitian, memastikan bahwa rancangan pertanyaan mengikuti kerangka kerja (*framework*) PICOC yang meliputi 5 (lima) elemen dasar yakni populasi (*population*), intervensi (*intervention*), pembandingan (*comparison*), hasil (*outcome*), dan konteks (*context*). (Mengist, Soromessa, & Legese, 2020); (2) tahap pelaksanaan, pemilihan literatur dilakukan melalui analisis yang cermat dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, dengan fokus pada relevansi materi dengan konteks dan masalah penelitian. Proses ini menggunakan aplikasi *publish and perish* meliputi pencarian data dengan kata kunci yang terdapat pada abstrak, pemilihan literatur yang sesuai dengan kriteria penelitian, dan pembuatan kriterianya, seperti periode rilis, pembahasan yang diangkat peneliti, dan relevansinya dengan permasalahan penelitian. Kombinasi kata kunci yang digunakan antara lain “literasi keuangan prasekolah”, “solusi pemecahannya”: Pencarian dilakukan menggunakan database *google scholar* sebagai sumber rujukan utama karena reputasinya yang diakui secara internasional dalam menyediakan literatur berkualitas

tinggi. Pencarian data base dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2014–2024 untuk mendapatkan temuan terkini dan mutakhir dalam domain penelitian ini. Selain itu, hanya artikel berbahasa Inggris dan Indonesia yang dimasukkan untuk memudahkan analisis mendalam oleh peneliti. Jenis publikasi juga dibatasi pada artikel jurnal untuk menjamin kualitas dan validitas temuan yang disintesis. Dengan menerapkan strategi pencarian yang terstruktur dan komprehensif ini, peneliti dapat secara efisien mengidentifikasi literatur yang paling relevan dan berkualitas untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang permasalahan dan solusi guru dalam pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi fokus pada bukti dari artikel yang diterbitkan. Sedangkan kelayakan memungkinkan adanya kebaruan (*state of the art*) dalam penelusuran permasalahan dan solusi guru SD dalam mata pelajaran literasi keuangan (ekonomi). Rangkuman data yang dicari dan hasil penyaringannya dapat dideskripsikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Ringkasan data yang dicari dan hasil penyaringan

No	Pengarang	Judul dan tahun penerbit artikel	Tujuan	Metode	Hasil
1	Gözde & Semra (2019)	Financial Literacy In Turkish Preschool Education	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literasi keuangan SD di Turki.	Pendekatan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan sekolah dasar di Turki tidak mendukung literasi keuangan baik dari segi kurikulum maupun gurunya. Perlunya perbaikan kurikulum pendidikan. Perlunya model, metode, pendekatan, dan strategi yang tepat dalam keterampilan pembelajaran literasi finansial
2	Siew dan kawan-kawan (2023)	Enhancing Financial Literacy in Malaysian Preschoolers Through A Financial Management Game	Tujuan penelitian ini mengeksplorasi dampak permainan manajemen keuangan yang disebut “Smart Money Kid” terhadap literasi keuangan siswa prasekolah	Pendekatan eksperimen	Temuan ini menekankan potensi pembelajaran berbasis permainan, khususnya melalui manajemen keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan anak-anak

					prasekolah.
3	Matey dan kawan-kawan (2021)	Financial Literacy Education: Implication on the Economic and Social Life of the Teacher in Ghana	Tujuan penelitian ini mengamati pendidikan literasi keuangan dan implikasinya terhadap kehidupan ekonomi dan sosial guru di Wilayah Timur Atas Ghana.	Pendekatan kualitatif survei	Studi ini mempunyai implikasi kebijakan; para pembuat kebijakan di sektor keuangan, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan pemilik saham didorong untuk membantu konsumen, terutama guru, dengan memperkenalkan program pengembangan guru profesional yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan mereka.
4	Schelfhout dan kawan-kawan (2019)	Peran Pengembangan Guru Profesional dalam Pendidikan Literasi Keuangan: studi literatur	Penelitian ini mengkaji unsur-unsur penting untuk pengembangan guru profesional yang efektif dalam pendidikan literasi keuangan melalui studi literatur	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang tujuan pembelajaran pendidikan literasi keuangan, perilaku mengajar yang diinginkan, kualitas guru yang dibutuhkan, dan faktor kontekstual yang berperan
5	Kurniasih dan Maulana (2021)	Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Siswa SD	Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan literasi keuangan siswa di sekolah dasar	Penelitian pengembangan	Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan literasi keuangan, solusinya mengembangkan bahan ajar yang menarik dan fleksibel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai aspek terkait solusi permasalahan guru dalam pembelajaran literasi keuangan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi keuangan guru, masalah yang dihadapi dalam dalam pembelajaran tersebut. Dari hasil penelusuran penelitian menunjukkan bahwa perlu perbaikan kurikulum, para guru perlu menerapkan model, metode, pendekatan, dan strategi yang tepat dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran literasi finansial, perlunya pendekatan pembelajaran menggunakan metode permainan yang menarik, dan implikasi kebijakan; para pembuat kebijakan di sektor keuangan, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan pemilik saham didorong untuk membantu konsumen, terutama guru, dengan

memperkenalkan program pengembangan guru profesional yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan mereka. Hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikaitkan dengan tiga pertanyaan penelitian dalam studi literatur mengenai permasalahan guru literasi keuangan di sekolah dasar dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa guru sekolah dasar literasi keuangan memiliki beberapa solusi untuk memecahkan permasalahan pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar. Pertama penerapan kurikulum tidak mendukung proses pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar. (Başaran, Gürdal, & Altıntaş, 2021).

Perlunya inovasi guru dalam pembelajaran (Başaran et al., 2021). Tinjauan literatur mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang menjadi solusi pemecahan masalah pembelajaran literasi keuangan. Temuan hasil penelitian merekomendasikan tiga strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran literasi keuangan pada sekolah dasar, yaitu strategi menyiapkan bahan ajar yang relevan, membuat soal-soal literasi keuangan, dan media pembelajaran yang inovatif. (Schelfhout, et al., 2019).

SIMPULAN

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa guru mata pelajaran literasi keuangan di sekolah dasar menghadapi berbagai permasalahan dalam penerapan pembelajaran, seperti rendahnya literasi siswa, keterbatasan pengetahuan literasi guru, pembelajaran yang tidak tuntas disebabkan oleh perubahan kurikulum di pembelajaran sekolah dasar, dan belum diterapkannya pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar. Solusi untuk pemecahan masalah pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar dapat dilakukan (1) Perlunya perbaikan kurikulum pendidikan. Perlunya model, metode, pendekatan, dan strategi yang tepat dalam keterampilan pembelajaran literasi finansial; (2) perlunya inovasi baru dalam pembelajaran literasi keuangan; (3) perlu keterlibatan pemerintah, guru, orangtua dan *stakeholder* untuk mengatasi pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, & Zulfachry dan Kawan-Kawan. (2023). *Literasi Keuangan*. Padang: Penerbit. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Aflatoun. (2009). Child Social and financial Education. *Human Rights Education in Asian Schools—Volume Twelve*, 67–80.
- Asnawi, M., Matani, C. D., & Patma, K. (2019). Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di Buper. *The Community Engagement Journal: The Commen*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.52062/thecommen.v2i1.73>
- Asri Dwi Ariyani, Rosa Nikmatul Fajri, Nila Hidayah, & Uci Dwi Sartika. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223–3230. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034>
- Başaran, S. T., Gürdal, G., & Altıntaş, S. (2021). Financial literacy in Turkish preschool education. *Psycho-Educational Research Reviews*, 10(2), 8–28. https://doi.org/10.52963/perr_biruni_v10.n2.01
- Blue, L. E. (2016). Exploring the financial literacy education practices in a Canadian Aboriginal community: A case study. *Griffith Research Online*, 292. Retrieved from https://research-repository.griffith.edu.au/bitstream/handle/10072/367797/Blue_2016_01Thesis.pdf?sequence=1
- Fenty Setiawati. (2022). Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah. *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, 07.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit.
- Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8879–8885.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Materi Pendukung Literasi Finansial. *Gerakan Literasi Nasional*, 1–41. Retrieved from <https://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf>
- Kisyani dan kawan-kawan. (2018). *GERAKAN LITERASI SEKOLAH*. Jakarta: Penerbit. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krisdayanthi, A., & Wijaya, I. K. W. B. (2023). Menumbuhkembangkan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 319–326. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.276>
- Maulana, R. W., & Kurniasih, K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Siswa SD. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(2), 116–124. <https://doi.org/10.17509/jppd.v8i2.40532>
- Mengist, W., Soromessa, T., & Legese, G. (2020). Method for conducting systematic literature review and meta-analysis for environmental science research. *MethodsX*, 7, 100777. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2019.100777>
7
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Sari, R. C., Ilyana, S., & Widyawati. (2013). Model Pembelajaran Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini. *Google Books*, 1–83.
- Series, D. P. (2019). *The role of teacher professional development in financial literacy education : a systematic literature review*. (January).
- Setiyorini, S. R., & Setiawan, D. (2023). Perkembangan Kurikulum Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.27>
- SYAHID, I. (2023). *Urgensi pendidikan literasi keuangan pada anak*. 1(1), 64–80.
- Tóth, Á., Suta, A., Pimentel, J., & Argoti, A. (2023). A comprehensive, semi-automated systematic literature review (SLR) design: Application to P-graph research with a focus on sustainability. *Journal of Cleaner Production*, 415(May). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.137741>
- Wilschut, A. (2018). *A review of financial-literacy education programs for children and adolescents*. <https://doi.org/10.1177/2047173417719555>
5